



BULAN KITAB SUCI 2016



MEMAKNAI PANCASILA DALAM TERANG SABDA

**Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta**





BULAN KITAB SUCI 2016



Sub Tema 1

Kemanusiaan di Mata Allah

Imamat 19:13-18



**Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta**





“Kemanusiaan”

- **Kemanusiaan adalah alam manusia**
- **“Jika kita berbuat sesuatu yang rendah yang membikin celaka kepada manusia lain, kita berkata melanggar perikemanusiaan”**
- **Kemanusiaan itu sangat berkaitan dengan sikap dan perbuatan kita terhadap orang lain**

BAGAIMANA DENGAN ALKITAB?

- **Alkitab adalah cermin sekaligus petunjuk bagaimana mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab**
- **Nilai Kemanusiaan itu dapat ditelusuri dalam berbagai:**
 - **Kisah**
 - **Hukum**
 - **Ajaran**

BACAAN KITAB SUCI (IMAMAT 19:13-18)

Konteks

- **Kitab keempat, Imamat, berisi tentang aturan dan hukum untuk Bangsa Israel secara umum dan para imam Lewi secara khusus**
- **Sekilas membosankan (tatacara kurban, beribadah), sebagian besar kurang relevan dengan kita**
- **Kitab yang berisi hukum-hukum, merupakan Konstitusi Israel**

APA HUBUNGAN KITAB HUKUM DENGAN KEMANUSIAAN?

- **Hukum dalam Alkitab adalah tindak lanjut dari perjanjian Allah dengan manusia (diwakili Bangsa Israel)**
- Merupakan syarat untuk menjadi bangsa yang kudus
- **Allah sebagai pemberi hukum, pertama-tama bukan untuk Allah, tetapi untuk manusia**
- **Imamat 19:13-18, bertujuan agar orang memperlakukan orang lain secara manusiawi, adil dan beradab**

(IMAMAT 19:13-14)

13 Janganlah engkau memeras sesamamu manusia dan janganlah engkau merampas; janganlah kautahan upah seorang pekerja harian sampai besok harinya. **14** Janganlah kaukutuki orang tuli dan di depan orang buta janganlah kautaruh batu sandungan, tetapi engkau harus takut akan Allahmu; Akulah TUHAN.

- **Ayat 13 tujuannya melindungi orang lemah dan miskin**
- **Terkait dengan perintah “jangan membunuh” dan “jangan mencuri”**
- **Ayat 14 tujuannya melindungi orang disfabel**

(IMAMAT 19:15-16)

15 *Janganlah kamu berbuat curang dalam peradilan; janganlah engkau membela orang kecil dengan tidak sewajarnya dan janganlah engkau terpengaruh oleh orang-orang besar, tetapi engkau harus mengadili orang sesamamu dengan kebenaran. 16* *Janganlah engkau pergi kian ke mari menyebarkan fitnah di antara orang-orang sebangsamu; janganlah engkau mengancam hidup sesamamu manusia; Akulah TUHAN.*

- **Terkait dengan perintah “jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu”**
- **Ayat 15 menekankan tentang berkata benar, jujur dan tidak memihak (netral)**
- **Ayat 16 mengaitkan “fitnah” dengan “mengancam hidup”**

(IMAMAT 19:17-18)

17 Janganlah engkau membenci saudaramu di dalam hatimu, tetapi engkau harus berterus terang menegur orang sesamamu dan janganlah engkau mendatangkan dosa kepada dirimu karena dia. **18** Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri; Akulah TUHAN.

- **Merupakan kesimpulan dari ayat-ayat sebelumnya. Kalau ayat 13-16 fokus pada tindakan, maka ayat 17-18 fokus pada sikap batin terhadap orang lain**
- **Intinya: “Jangan membenci, tetapi kasihilah”**
- **Ayat 17 menegaskan daripada membenci, lebih baik tegur secara terus terang**
- **Ayat 18, jangan menuntut balas dan dendam, kasihilah sesamamu**

BUTIR PERMENUMUNGAN

- **Bagaimana mewujudkan sila kedua berdasarkan prinsip Alkitab?**
- **Jawabannya: “Kasihilah sesamamu” (suatu tindakan, bukan kata-kata indah)**
- **Contoh tindakan: Bertindak jujur dan adil, tidak membalas dendam, tidak gosip, tidak menindas, mencuri, menipu**
- **Intinya: Tidak membuat sesama itu menderita sengsara karena perbuatan kita yang egois**
- **Hukum yang benar dibuat untuk kebaikan manusia dan untuk memanusiakan manusia**



BULAN KITAB SUCI 2016



Sub Tema 2

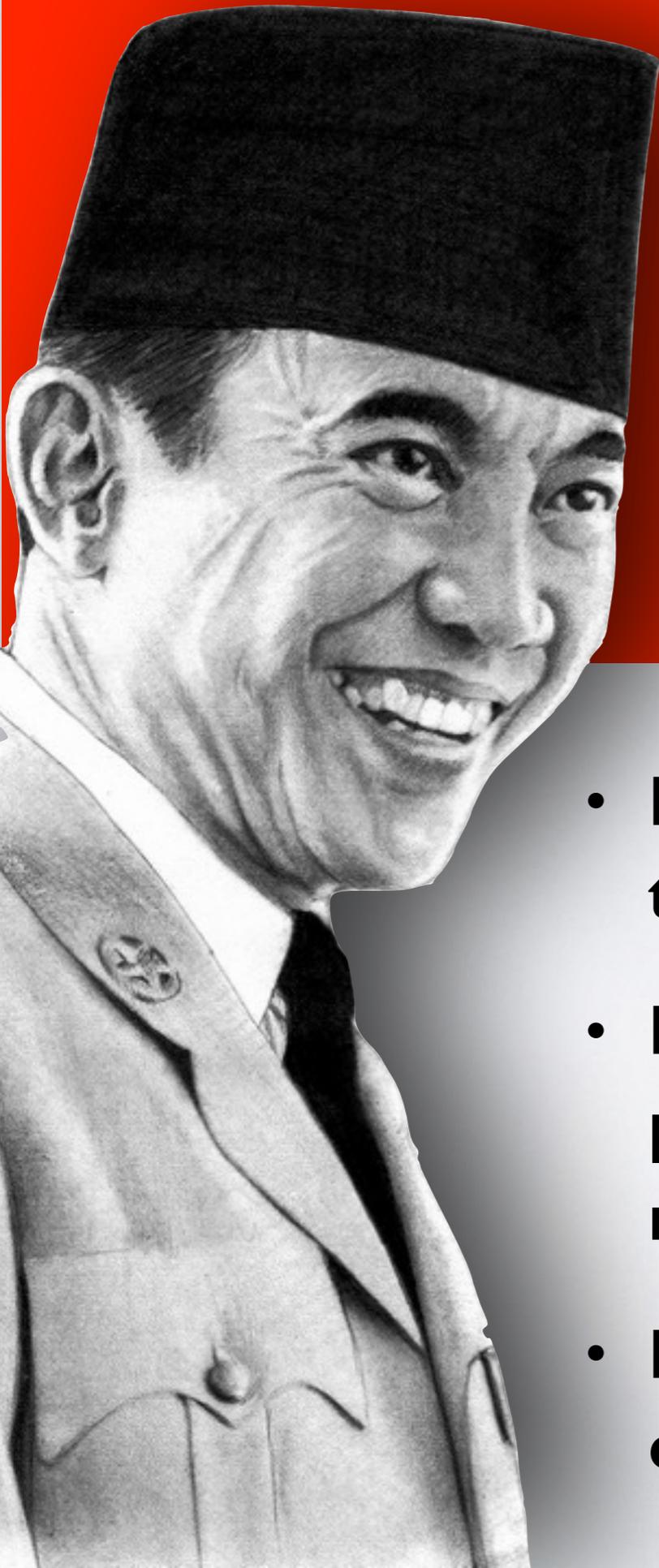
Bersatu Dalam Kasih Allah

Yesaya 11:1-10



**Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta**





**“Indonesia buat Indonesia,
semua buat semua!”**

- **Pendiri bangsa ini sejak jauh hari telah menyadari tantangan dari kebhinekaan yang ada di Indonesia.**
- **Perlu dibangun visi tentang perlunya pembangunan karakter bangsa yang mengedepankan Persatuan Indonesia**
- **Kenyataan yang ada sekarang sangat jauh dari cita-cita pendiri bangsa itu**

PENGANTAR

- Belajar dari nubuat nabi Yesaya yang ketika itu bangsanya juga sedang ketakutan akan kedatangan pasukan Asyur.
- Yesaya mengajak bangsanya untuk alih-alih takut pada musuh lebih baik takutlah akan Allah.
- Kualitas pemimpin mampu membawa bangsanya menuju pada suatu keadaan yang lebih baik.

BACAAN KITAB SUCI (YES 11:1 – 3)

“Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.”

- Yesaya menyebut Mesias/ raja ideal ini sebagai sebuah ‘tunas’ dari tunggul Isai: raja tersebut berasal dari keturunan Daud.
- Dalam bahasa Ibrani, kata yang diterjemahkan “tunas” ini, juga bisa berarti “tongkat kerajaan”, menegaskan bahwa yang dimaksud “tunas” ini adalah seorang raja baru.
- Raja ini akan berbuah. Buah-buahnya tak lain adalah perlindungan dan pemeliharaan bagi umat Allah.

BACAAN KITAB SUCI (YES 11:1 – 3)

2 Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;
3a ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN.

- Roh Tuhan akan berada di atas raja ideal dan ia akan melakukan apa yang dapat dilakukan oleh seorang raja yang adil.
- Roh Tuhan ini terdiri dari 6 roh yang saling berpasangan:
 - Roh hikmat dan pengertian
 - Roh nasihat dan keperkasaan,
 - Roh pengenalan dan takut akan Tuhan.

BACAAN KITAB SUCI (YES 11: 3B – 5)

- **Istilah roh menunjuk pada kualitas pribadi yang berasal dari karunia Allah.**
- **Kerajaan Damai akan terwujud jika raja bisa mempraktikkan kualitas-kualitas pribadi tadi dengan baik.**

BACAAN KITAB SUCI (YES 11: 3B – 5)

3b *Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.*

4 *Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran; ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.*

5 *Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.*



6 Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak lembu dan anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya.

7 Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput dan anaknya akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.

8 Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak.

- **Apa mungkin ini bisa terjadi?**
- **Gambaran akan situasi Taman Eden dahulu kala.**
- **Situasi seperti Taman Eden dulu bisa terwujud kembali pada saat Mesias Raja itu datang dan memerintah dengan adil dan benar**

BACAAN KITAB SUCI (YES 11:6 – 8)

- **Memberikan gambaran sekaligus hiburan pada bangsa Yehuda yang ketika itu sedang ketakutan akan kekacauan akibat krisis Asyur.**
- **Melukiskan seperti apa dunia ideal itu: menantang setiap raja untuk menjadi seperti raja ideal** **Gambaran tentang yang ideal penting untuk mengingatkan kita akan kekurangan di masa sekarang dan memberi tujuan untuk dicapai.**

9 *Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.*

10 *Maka pada waktu itu taruk dari pangkal Isai akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; dia akan dicari oleh suku-suku bangsa dan tempat kediamannya akan menjadi mulia.*

- Kerajaan Damai di bawah pemerintahan Mesias Raja akan menarik bangsa-bangsa lain untuk tinggal di Kerajaan itu.
- Persatuan, kedamaian dan keharmonisan tidak hanya impian bangsa Israel saja, tetapi juga bangsa-bangsa lain. Mereka akan suka rela berpindah ke tempat yang memberikan rasa damai dan aman

BAGAIMANA DENGAN INDONESIA?

- **Nubuat Yesaya relevan untuk bangsa Indonesia yang rentan terhadap perpecahan.**
- **Banyak suku, bangsa dan bahasa. Kesenjangan sosial selalu muncul dari waktu ke waktu. Kondisi ini bisa dibandingkan dengan manusia dan berbagai binatang yang ada dalam kerajaan Damai dalam nubuat Yesaya.**
- **Perbedaan dalam segala aspek kehidupan, jika tidak ada yang mengontrol, bisa melahirkan kekacauan. Akhirnya, bukan persatuan yang tercipta, melainkan perpecahan.**

BUTIR PERMENUNGAN

- **Sejauh mana aku mampu menjadi pemimpin ideal seperti yang digambarkan dalam nubuat nabi Yesaya itu?**
- **Apakah aku mampu membawa kedamaian pada lingkungan sekitarku?**



BULAN KITAB SUCI 2016



Sub Tema 3

Kepemimpinan Dalam Hikmat Kebijaksanaan Allah

Kisah Para Rasul 15:1-21



**Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta**



PENGANTAR

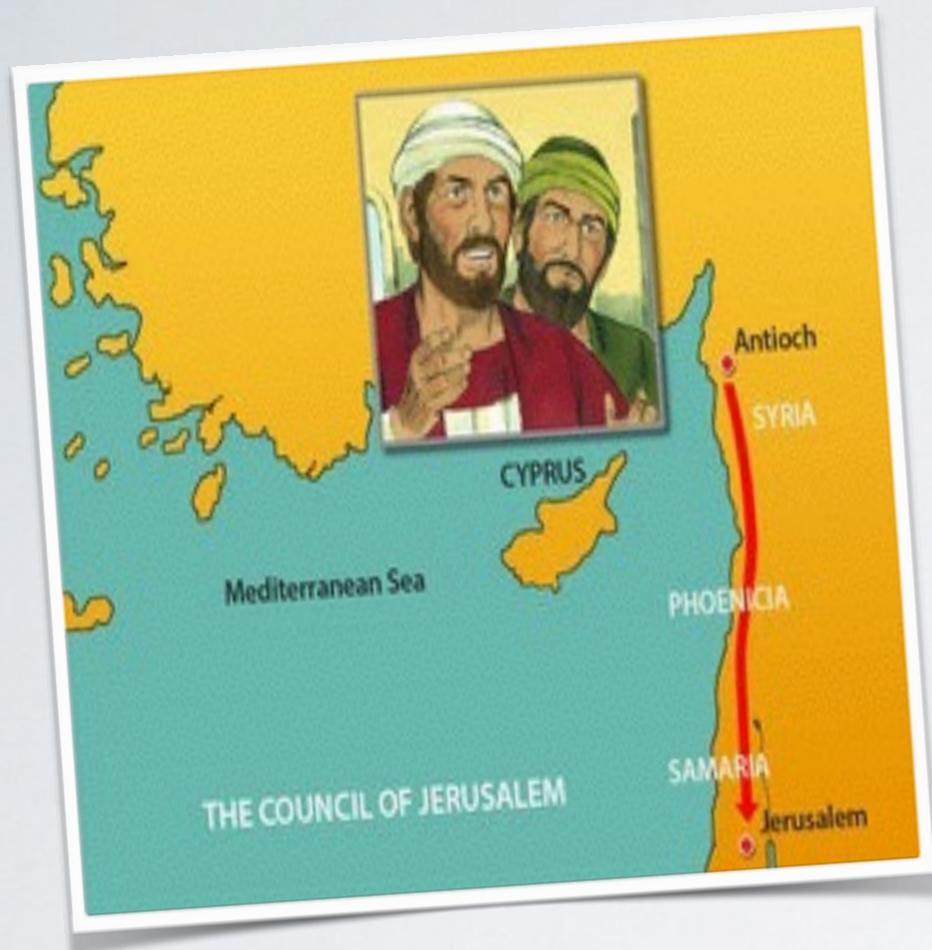
- **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan.**
- **Hidup (bahagia) di dalam kemajemukan.**
- **Tidak sekedar suara terbanyak, melainkan mencapai keputusan terbaik untuk kepentingan bersama.**
- **Diperlukan pemimpin yang penuh hikmat dan kebijaksanaan**

BREXIT 52% VS 48%



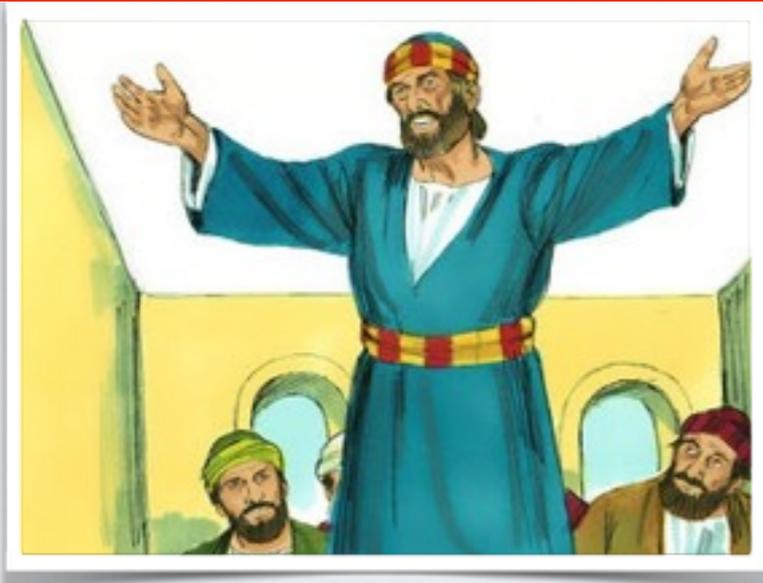
David Cameron: I am not the right person to be “the captain that steers our country to its next destination”

(KIS 15: 1 - 21)



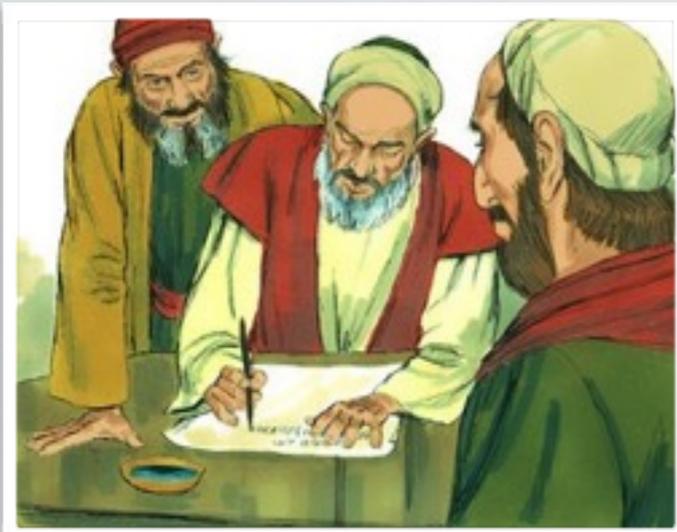
- **Buah-buah pewartaan Paulus dan Barnabas bagi orang Yunani mulai dirasakan hasilnya.**
- **Akan tetapi rupanya ada orang-orang Yudea yang pergi ke Anthiokhia mengajarkan yang berbeda, jika mau selamat orang Yunani harus disunat.**
- **Paulus dan Barnabas pergi ke Yerusalem untuk menemukan kata sepakat.**

(KIS 15: 1 - 21)



- Diskusi di Yerusalem diikuti orang Farisi, mereka mengangkat kembali masalah yang sama.
- Simon Petrus: “kalau demikian mengapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan pada tengkuk murid-murid itu suatu kuk yang tidak dapat dipikul, baik oleh nenek moyang kita sendiri maupun kita sendiri?”
- Paulus dan Barnabas bersaksi bahwa Allah melakukan tanda dan mukjizat di tengah bangsa lain.

(KIS 15: 1 - 21)



- **Yakobus mengambil keputusan sependapat dengan Petrus.**
- **Dan menambahkan, bahwa masuknya orang-orang non Yahudi menjadi pengikut Kristus adalah kepenuhan nubuat para nabi dahulu.**
- **Setiap orang yang telah berbalik kepada Allah dapat bergabung dengan Gereja tanpa harus dibebani dengan berbagai macam hukum.**

BUTIR PERMENUMUNGAN

- Jika kita adalah orang-orang Farisi di dalam sidang tersebut, bagaimana sikap kita?
- Jika hasil sidang di Yerusalem berbeda, apa jadinya?
- Hikmat Allah bukan hanya untuk tidak memaksakan pendapat dalam bersidang. Hikmat Allah untuk rencana Allah yang lebih besar dalam hidup kita.
- Unsur-unsur: Persaudaraan Inklusif, Gerakan Umat Allah dan Partisipasi.





PANCASILA



1. KETUHANAN YANG MAHA ESA



2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB



3. PERSATUAN INDONESIA



4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN
OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN
DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN



5. KEADILAN SOSIAL
BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



BULAN KITAB SUCI 2016



Sub Tema 4

Keadilan Sosial Menurut Kerahiman Allah

Matius 20:1-16



**Komisi Kerasulan Kitab Suci
Keuskupan Agung Jakarta**



Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- **Mr. Moh. Yamin: “Kesejahteraan Rakyat”, 29 Mei 1945.**
- **Dr. Soepomo: “Keadilan Rakyat”, 31 Mei 1945.**
- **Ir. Soekarno: Sila IV; “Keadilan Rakyat”, 1 Juni 1945.**
- **Piagam Jakarta: Sila V; “Serta dengan mewujudkan... “ (22 Juni 1945).**
- **BPUPKI: “Dengan mewujudkan... “ (14 Juli 1945).**
- **Konstitusi RIS: “Dan Keadilan Sosial...” (14 Desember 1949)**
- **Tap MPR No II/MPR/1978; P4: “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”.**

Soekarno, Presiden pertama RI

Universitas Gajah mada, Februari 1958



“Keadilan sosial adalah suatu masyarakat atau suatu sifat masyarakat adil dan makmur, berbahagia buat semua orang, tidak ada penghinaan, tidak ada penindasan, tidak ada penghisapan... semuanya berbahagia, cukup sandang, cukup pangan, ”gemah ripah loh jinawi” tata tentrem kerta raharja (tata damai sejahtera).”

DASAR HUKUM RI

UUD 1945 Pasal 28D ayat 2:

Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.

Undang-undang Ketenagakerjaan No:13/2003

Pasal 88 ayat 1:

Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Tunjangan hari Raya (THR):

Pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja 1 (satu) bulan secara terus menerus tetapi kurang dari 12 (dua belas) bulan, diberikan secara proporsional sesuai masa kerja dengan perhitungan:

Masa kerja x upah 1 (satu) bulan

12

Basuki Tjahaya Purnama

Gubernur Propinsi DKI Jaya

"Hari ini yang sedang kita perjuangkan adalah keadilan sosial. Hari ini gap orang miskin dan kaya sangat tinggi". Banyak yang ngasih bantuan sosial tanpa berupaya mewujudkan keadilan sosial. Kalau kami akan mewujudkan keadilan sosial, bukan bantuan sosial."

JL Expo Kemayoran, Nopember 2015

KEADILAN DI DALAM ALKITAB

- **“Adil” dan “Benar”, berakar dari bahasa Ibrani; Zadig/Zedekh; sedekah (Ina).**
- **“Keadilan terkait dengan kesalehan beribadah.**

(AMOS 5:7-13)

Melawan perkosaan keadilan

- Hai kamu yang mengubah keadilan menjadi ipuh (beracun) dan yang mengempaskan kebenaran ke tanah! (7)
- Sebab itu, karena kamu menginjak-injak orang yang lemah dan mengambil pajak gandum dari padanya, - sekalipun kamu telah mendirikan rumah-rumah dari batu pahat kamu tidak akan mendiaminya; sekalipun kamu telah membuat kebun anggur yang indah, kamu tidak akan minum anggurnya. (11)
- ..., hai kamu yang menjadikan orang benar terjepit, yang menerima uang suap dan yang mengesampingkan orang miskin di pintu gerbang. (12)

KEADILAN DI DALAM ALKITAB

Melawan perkosaan keadilan

- **Konsep keadilan tercermin dalam Kerajaan Sorga dan relasi antara manusia dengan manusia.**
- **“Adil” (Dikaios; Yun), dikatakan dikaios: “Bila seseorang memberi kepada Allah/para ilah atau sesama manusia apa yang menjadi hak mereka.”**

(MATIUS 20: 1-16)

Perumpamaan Tentang Orang-Orang Upahan di Kebun Anggur

- **Konteks perumpamaan.**
 - **Hakikat bisnis perkebunan anggur.**
 - **Profile pekerja harian lepas zaman Yesus.**
 - **Kerajaan Sorga.**

(MATIUS 20: 1-16)

- **Melihat jalannya kisah.**
 - **Pagi-pagi benar, tuan rumah (yang empunya Kerajaan Sorga) berinisiatif mencari pekerja-pekerja bagi ladang anggurnya.**
 - **Ada 5 kelompok pekerja yang terbagi atas panggilan sang tuan rumah.**
 - **Malam hari, setelah rampung pekerjaannya, melalui seorang mandor, ia membagikan upah kepada para pekerjanya; diawali dengan kelompok yang paling akhir (pukul 5 petang).**
 - **Melihat jumlah yang diterimanya, para pekerja yang masuk terdahulu bersungut-sungut kepada tuannya.**
 - **Katanya: “mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari.”**

(MATIUS 20: 1-16)

Keadilan versi Allah

- **Pekerja kelompok pertama menerima 1 (satu) Dinar perhari.**
- **Pekerja kelompok diluar kelompok yang pertama, mendapat pekerjaan.**
- **Setiap pekerja, “menanggung” tekanan.**

KERAHIMAN ALLAH

- **Pekerja kelompok diluar kelompok pertama, mendapat 1 (satu) Dinar.**
- **Pekerja kelompok pertama, bekerja lebih ringan dan tuntas.**

BUTIR PERMENUMUNGAN

- **Ganjaran akan Kerajaan Sorga adalah kehendak bebas Allah berdasarkan kerahiman-Nya, bagaimana bila yang dipanggil terakhir itu justru kita sendiri?**
- **Sebagai pengikut Kristus, terpanggilkah kita menegakkan keadilan sosial berlandaskan kerahiman Allah di sekitar lingkungan kita? Bagaimanakah?**